

**ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA PEMASANGAN WIFI  
OLEH NOVAL NET KABUPATEN JEMBER DI MASA COVID 19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :  
**Eva Listyanti Putri**  
NIM : E20172243

**Pembimbing:**

**Hj. Maria Ulfah, S.Ag.,M.E.I**  
NIP. 197709142005012004

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2021**

**ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA PEMASANGAN WIFI OLEH  
NOVAL NET KABUPATEN JEMBER DI MASA COVID 19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Eva Listyanti Putri  
NIM : E20172243

Disetujui Pembimbing



Hj. Maria Ulfah, S.Ag., M.E.I  
NIP. 197709142005012004

# ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA PEMASANGAN WIFI OLEH NOVAL NET KABUPATEN JEMBER DI MASA COVID 19

## SKRIPSI

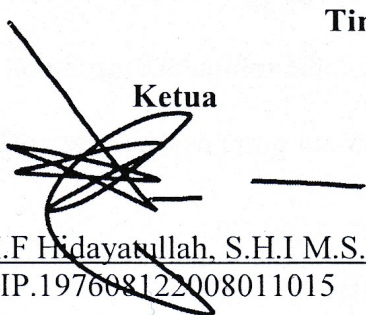
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

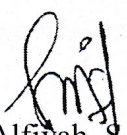
Tanggal : 21-06-2021

### Tim Penguji

**Ketua**

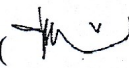
  
M.F Hidayatullah, S.H.I M.S.I  
NIP.197608122008011015

**Sekretaris**

  
Siti Alfiyah, S.EI..M.E.  
NUP. 20120339

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I

(  )

2. Hj. Maria Ulfah, S.Ag.,M.E.I

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Khamdan Rifai, S.E., M.Si.

NIP. 1968080720000310

## MOTTO

عن عروة البارقي أنّ النبيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أعطاه ديناراً يشتري له به شاة فاشترى له به شاتين

فبا إحداهما بدينار وجاءه بدينار وشاة فدعاه بالبركة في بيعه وكان لو اشترى التراب لربح فيه

Artinya : *Dari 'Urwah al-Bariqi. "Bahwasanya Nabi saw memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendoakan semoga jual belinya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat keuntungan pula"*

**(HR. Bukhari)**

IAIN JEMBER

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta maka saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada diri sendiri yang begitu luar biasa.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai, Bapak Yulianto dan Ibu Sulistiani, yang telah mendidik saya sejak kecil, membimbing, memotivasi, dan senantiasa mendoakan akan keberhasilan saya.
3. Dosen dan guru yang telah membimbing, memberikan saya ilmu yang tak kenal lelah, semoga ilmu yang saya dapat akan barokah dan bermanfaat,
4. Kepada adikku M. Satria Listyan P. yang senantiasa member semangat.
5. Kepada teman dekat saya Lubabah Addiini, Putri Yulinda, Muhammad Hoiri dan Putranta Dio P. yang selalu mendukung dan menjadi teman suka dan duka selama di FEBI.
6. Kepada Abdul Muis, Hilyatul Qoriah, Ella Pipin dan Adani yang selalu member dukungan dan member arahan kepada saya.
7. Terimakasih kepada teman-teman ES 5 Ekonomi Syariah 2017 yang telah menemani saya dalam proses pembelajaran selama ini.
8. Almamater saya tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah menaungi saya selama menempuh studi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto S.E. MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifai, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan arahannya dalam program perkuliahan dan penyelesaian program S1.
4. Hj. Maria Ulfah, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahannya dalam terselesainya skripsi saya ini.
5. Seluruh Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Noval Harvianto selaku Pemilik Noval Net yang telah member ijin penelitian dan bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.

7. Slamet dan Efi Yanti selaku Karyawan Noval Net yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu, untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pengguna pada umumnya, Amin yarabbalalamin.

Jember, 3 Mei 2021



**Eva Listyanti Putri**  
**NIM :E20172243**

## ABSTRAK

**Eva Listyant Putri, Hj. Maria Ulfah, S.Ag., M.E.I, 2021: Analisis Keuntungan Pada Usaha Pemasangan Wifi Oleh Noval Net Kabupaten Jember di Masa Covid 19.**

**Kata Kunci :** Keuntungan, Usaha, Wifi, Covid 19

Keuntungan merupakan selisih antara pendapatan dengan total biaya (produksi). Keuntungan diperoleh jika selisih antara pendapatan dengan total biaya adalah positif. Pada masa Covid 19 salah satu usaha yang mengalami kenaikan keuntungan adalah usaha Wifi, dikarenakan adanya anjuran pemerintah *lockdown* serta *quarantine*. Hal tersebut sangat berdampak pada masyarakat Indonesia terkait melakukan pekerjaan sekolah dan pekerjaan kantor secara online di dalam rumah yang diharuskan menggunakan koneksi internet untuk melakukan pekerjaan sekolah maupun kantor.

Penelitian ini memfokuskan seberapa besar keuntungan yang diperoleh pada usaha pemasangan wifi oleh Noval Net Kabupaten Jember pada masa Covid 19 dan bagaimana tingkat keuntungan usaha pemasangan wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa besar keuntungan usaha pemasangan wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada masa pandemi Covid-19 dan untuk menganalisa tingkat keuntungan yang diperoleh pada usaha pemasangan wifi oleh Noval Net Kabupaten Jember pada masa Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data meliputi: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode informannya menggunakan *purposive*. Adapun analisis datanya menggunakan analisis deskriptif, keabsahan datanya menggunakan *triangulasisumber*.

Hasil dari penelitian menyimpulkan Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh Bapak Noval Harvianto tahun 2020 pada masa Covid 19 sebesar Rp. 130.588.000. Keuntungan diperoleh karena banyaknya anak-anak yang melakukan sekolah secara *online*. Usaha wifi pada masa Covid 19 mampu memberikan keuntungan yang sangat tinggi. Dan tingkat keuntungan pada tahun 2019 sebelum adanya covid 19 sangat berbeda, dimana pada tahun 2019 sebelum adanya Covid 19 keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 2.855.000. Perbedaan diperoleh karena jumlah pelanggan pada tahun 2020 mengalami kenaikan, pelanggan Noval Net pada tahun 2019 sebesar 58 dan tahun 2020 pada masa Covid 19 mengalami kenaikan sebesar 133 pelanggan.



## ***ABSTRACT***

**Eva Listyanti Putri, Hj. Maria Ulfah, S.Ag., M.E.I, 2021: Analysis of Profits in the Business of Installing Wifi by Noval Net, Jember Regency in the Covid 19 Period.**

**Keywords:** Profit, Business, Wifi, Covid 19

Profit is the difference between revenue and total cost (production). Profits are obtained when the difference between revenue and total costs is positive. During the Covid 19 period, one of the businesses that experienced an increase in profits was the Wifi business, due to government recommendations for lockdown and quarantine. This has a huge impact on Indonesian society regarding doing school work and office work online at home who are required to use an internet connection to do school and office work.

This study focuses on how much profit is obtained in the effort to install wifi by Noval Net, Jember Regency during the Covid 19 period and how the profit level of installing wifi on Noval Net in Jember Regency during the Covid-19 pandemic.

The purpose of this study is to analyze the profitability of installing wifi on the Noval Net of Jember Regency during the Covid-19 pandemic and to analyze the level of profits obtained from the effort of installing wifi by Noval Net, Jember Regency during the Covid-19 period.

The research method used is a qualitative approach with descriptive qualitative types. Data collection includes: observation methods, interviews and documentation. The informant method uses a purposive method. The data analysis used descriptive analysis, the validity of the data used triangulation of sources.

The results of the study concluded that the amount of profit obtained by Mr. NovalHarvianto in 2020 during the Covid 19 period was Rp. 130,588,000. The advantage is obtained because the number of children who go to school online. The wifi business during the Covid 19 period was able to provide very high benefits. And the level of profit in 2019 before Covid 19 was very different, where in 2019 before the Covid 19 the profit was Rp. 2,855,000. The difference is obtained because the number of customer in 2020 has increased, Noval Net customer in 2019 amounted to 58 and in 2020 during the Covid 19 period experienced an increase of 133 customers.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	20
1. Analisis Laba Rugi.....	20
2. Usaha.....	26
3. Wifi .....	29
4. Covid-19.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian.....	39
H. Sistematika Pembahasan .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

**Lampiran-lampiran**

IAIN JEMBER

## DATAR TABEL

Tabel 1.1 Data PelangganNoval Net Tahun 2020.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Usaha wifi Bapak Noval Harvianto Laporan Keuntungan Untuk periode yang berakhir 31 desember 2019 .....	47
Tabel 4.2 Usaha wifi Bapak Noval Harvianto Laporan Keuntungan Untuk periode yang berakhir 31 desember 2020 .....	49



## DAFTAR GRAFIK

Grafik4.2 Tingkat pelanggan Noval Net Tahun 2019-2020 .....	56
Grafik4.3 Tingkat keuntungan Noval Net Tahun 2019-2020 .....	57
Grafik4.4 Tingkat keuntungan Noval Net Tahun 2019-2020 .....	60



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Noval Net ..... 45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan pertumbuhan yang cukup tinggi. Banyaknya jumlah penduduk tidak dipungkiri menjadi salah satu sebab banyaknya pengangguran, contohnya masyarakat dengan pendidikan tinggi masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Maka harus memiliki kreativitas untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Melalui kreativitas masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Manusia sebagai makhluk bermasyarakat, keberadaannya menuntut kebutuhan bagi kelangsungan hidup. Kebutuhan hidup manusia dapat dipenuhi dengan kemampuan finansial berdasarkan tingkat pendapatan ekonominya. Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diharuskan untuk bekerja atau memiliki peluang usaha. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), peluang usaha terdiri dari dua kata yaitu “peluang” dan “usaha, peluang yang dalam bahasa Inggris disebut *opportunity* memiliki arti sesuai dengan KBBI ialah kesempatan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, peluang usaha memiliki arti kesempatan dalam melaksanakan suatu usaha, yang dilakukan untuk memperoleh upah dan keuntungan suatu usaha. Aktivitas bisnis atau usaha

---

<sup>1</sup> Maryati, *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat* (Cirebon: CV. Syntax Computama, 2020), 24.

dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam aktivitas bisnis atau usaha manusia berusaha memenuhi kebutuhannya dan memperoleh kepuasannya atas kegiatan yang dilakukannya. Dan hal ini membuat manusia dapat menciptakan sebuah usaha dengan cara berwirausaha. Menurut Penrose, kewirausahaan yaitu kegiatan yang mengidentifikasi peluang dalam sistem ekonomi.<sup>2</sup>

Peluang usaha yang dilakukan masyarakat dengan menciptakan usaha yang mudah dilakukan secara penjualan atau pemasarannya yaitu usaha pemasangan wifi. Wifi merupakan standarisasi yang digunakan untuk menghubungkan antara satu komputer dengan satu komputer atau banyak komputer. Saat ini wifi sudah banyak diaplikasikan di berbagai lokasi strategis misalnya perkantoran, mal, kafe dan lainnya. Di tempat-tempat tersebut biasanya para pengunjung bebas menggunakan akses internet secara gratis meskipun adapula yang berbayar.<sup>3</sup> Begitu banyak manfaat wifi bagi kehidupan sehari-hari masyarakat membuat wifi dijadikan alat alternatif untuk membantu kebutuhan masyarakat.

Tetapi pada saat ini sedang terjadi virus yang telah menyebar di seluruh dunia yaitu virus Covid-19 yang menyebabkan masyarakat diharuskan untuk *lockdown* (situasi yang melarang warga masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat) serta *quarantine* (membatasi seseorang agar tidak berinteraksi dengan orang lain). Hal tersebut sangat berdampak pada masyarakat Indonesia terkait melakukan pekerjaan sekolah dan pekerjaan kantor secara online di

---

<sup>2</sup> Kurnia Dewi dan Hasanah Yuspita, *Manajemen Kewirausahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 1.

<sup>3</sup> Wahana Komputer, *Tips Jitu Optimasi Jaringan Wifi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 2.



dalam rumah yang diharuskan menggunakan koneksi internet untuk melakukan pekerjaan sekolah maupun kantor. Sehingga dengan adanya usaha wifi dapat menjadi alternative penggunaan paket internet yang memiliki koneksi kuat dengan harga yang dapat dijangkau masyarakat. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada para usaha pemasangan wifi yang ada di Indonesia.

Setiap kegiatan usaha baik skala kecil, menengah atau atas bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan, akan tetapi pada saat ini usaha wifi dihadapkan dengan faktor virus Covid-19. Dengan adanya Covid-19 pemasukan masyarakat mengalami penurunan. Hal itu membuat usaha pemasangan wifi berani mengambil harga murah untuk produk wifi tersebut. Terkait dengan hal tersebut pemilik usaha wifi diharapkan untuk mengetahui pengaruh pemasukan biaya produksi terhadap keuntungan usaha tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada usaha pemasangan wifi. Di kota Jember, terdapat beberapa usaha pemasangan wifi. Salah satu diantaranya adalah usaha pemasangan wifi yang berada di kelurahan Kebonsari yaitu milik bapak Noval Harvianto. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti usaha pemasangan wifi milik Bapak Noval, karena usaha pemasangan wifi Bapak Noval yang paling banyak memiliki wilayah pelanggan wifi yaitu sebesar 2 wilayah kecamatan, yaitu kecamatan sumpalsari dan kecamatan jenggawah dibandingkan usaha pemasangan wifi

lainnya yang masih memiliki pelanggan wifi di kecamatan sumbersari. Dan juga pada Noval Net pelaku bisnisnya merupakan keluarga sendiri.

Noval Net merupakan salah satu usaha wifi yang berada di kelurahan Kebonsari Jember. Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan melalui wawancara kepada bapak noval selaku pemilik usaha wifi, bahwasannya kegiatan usaha wifi merupakan usaha yang mudah dilakukan baik secara modal hingga penjualan atau pemasarannya diterima di kalangan masyarakat.

Dengan adanya usaha wifi dapat dijadikan alat alternative untuk kebutuhan masyarakat, karena seiring dengan adanya Covid-19 yang menyebabkan masyarakat yang sekolah dan bekerja secara online membutuhkan jaringan internet. Dengan diadakannya usaha wifi ini dapat dijadikan pengganti paket data dan memiliki harga terjangkau yang dapat digunakan oleh skala yang besar.

Usaha ini bertujuan mendapatkan keuntungan dari usaha wifi yang dijalankan akan tetapi pada saat ini usaha wifi yang sedang berjalan dapat terkendala beberapa faktor, banyaknya masyarakat yang memakai wifi membuat banyaknya komplain dari pelanggan karena wifi yang lambat dan lain sebagainya. Dan masalah *bandwitch* (jumlah dari konsumsi transfer data yang biasanya dihitung dalam bentuk satuan waktu atau bit per second) yang seharusnya diambil 200mbps menjadi 50mbps dari Telkom pada saat covid-19.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Noval Harvian, *Wawancara*, Kebonsari Jember, 16 Oktober 2020.

Aktifitas usaha wifi yang dilakukan banyak mempengaruhi terhadap keuntungan, salah satunya yaitu, pada saat covid pemesanan wifi mengalami kenaikan karena banyaknya anak sekolah yang belajar secara online sehingga berpengaruh terhadap keuntungan. Pada tahun 2020 bulan Januari sampai bulan Desember perubahan pelanggan untuk usaha pemasangan wifi pada Noval Net dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.1**  
**Data Pelanggan Noval Net Tahun 2020**

Bulan	Pelanggan
Januari	9
Februari	11
Maret	22
April	44
Mei	61
Juni	76
Juli	97
Agustus	118
September	124
Oktober	126
November	131
Desember	133

Sumber: Bapak Noval Harvian selaku Pemilik Usaha

Berdasarkan **Tabel 1.1** usaha wifi Noval Net mengalami peningkatan pelanggan pada saat masa pandemi Covid-19 dibanding pada saat sebelum masa pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pelanggan yang semakin meningkat seperti yang tertera dalam tabel diatas. Alasan peneliti memilih untuk meneliti judul tersebut dikarenakan Noval Net memiliki

peningkatan jumlah pelanggan dalam setiap bulannya, seperti yang tercantum pada Tabel 1 diatas.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti akan meneliti pemilik usaha wifi, dan peneliti dapat menemukan masalah bahwasannya ketika melihat realitas dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada perkembangan saat ini dengan terjadinya peningkatan Covid-19 yang mengharuskan beberapa masyarakat mengalami penurunan keuangan. Usaha wifi dengan harga yang terjangkau merupakan salah satu usaha yang dapat membantu masalah mengenai paket data yang lebih mahal, dengan adanya wifi ini dapat dijadikan pengganti data internet yang menggunakan simcard dengan harga terjangkau oleh masyarakat.

Hasil pemaparan tersebut peneliti ingin mengangkat judul penelitian **“ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA PEMASANGAN WIFI OLEH NOVAL NET KABUPATEN JEMBER DI MASA COVID 19”**

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut maka inti permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Seberapa besar keuntungan yang diperoleh pada usaha pemasangan wifi oleh Noval Net Kabupaten Jember pada masa Covid 19?

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

2. Bagaimana tingkat keuntungan usaha pemasangan wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada masa pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa besar keuntungan usaha pemasangan wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisa tingkat keuntungan yang diperoleh pada usaha pemasangan wifi oleh Noval Net Kabupaten Jember pada masa Covid-19

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat dalam bidang akademis berupa peningkatan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis laba usaha pemasangan wifi pada masa covid

19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai laba suatu usaha pada Covid 19.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi bagi pihak lembaga IAIN Jember sebagai bahan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi tentang upaya dalam memperoleh laba suatu usaha pada saat Covid 19.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

### 1. Wifi

Wifi merupakan standarisasi koneksi yang digunakan untuk menghubungkan antara satu komputer dengan satu komputer atau ke banyak komputer. Saat ini sedang disusun standar terbaru dari spesifikasi 802.11a dan 802.11b, yaitu 802.11g. Spesifikasi terbaru tersebut menawarkan banyak peningkatan, mulai dari luas cakupan yang lebih jauh hingga kecepatan transfer lebih tinggi.<sup>6</sup>

Saat ini wifi sudah banyak digunakan di berbagai lokasi misalnya perkantoran, mal, kafe, rumah, dan lainnya.

---

<sup>6</sup> Wahana Komputer, *Tips Jitu Optimasi Jaringan Wifi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 2.

## 2. Covid 19

Covid-19 merupakan singkatan dari *Coronavirus disease 2019* adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) yang sebelumnya disebut *Novel Coronavirus* (2019-nCov). Virus baru ini sangat menular dan cepat menyebar secara global. Infeksi coronavirus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, sesak nafas, dan kesulitan bernafas. Pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup>Sri Rahayu, *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow* (Jakarta: Mata Aksara, 2020), 1

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Dengan membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.<sup>8</sup>

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan peneliti ini antara lain:

1. Apriani Rosady. Universitas Mulawarman 2016 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG PASAR MALAM DI KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Keuntungan yang diperoleh pedagang pasar malam di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Hasil dari penelitian ini adalah analisis dan pembahasan keuntungan pedagang pasar malam adalah sebesar Rp 78.790.000,- dan keuntungan

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, 45.



rata-rata yang diperoleh pedagang pasar malam adalah sebesar Rp 3.425.652,17,-.<sup>9</sup>

2. Jemmy E.O. Rawis, Vicky.V.J. Panelewen dan Arie Dharmaputra Mirah. Universitas Sam Ratulangi Manado 2016 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA KECIL KULINER DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA MANADO (STUDI KASUS USAHA KATERING MIRACLE RANOTANA WERU)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui gambaran usaha katering “Miracle” dan mengetahui kondisi finansial usaha katering “Miracle”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada bulan pesanan normal usaha katering Miracle mengalami keuntungan sebesar Rp. 21.845.346 dengan tingkat ratio R/C sebesar 1,46 atau dapat disimpulkan bahwa usaha katering tersebut tergolong layak untuk dijalankan karena nilai R/C lebih dari 1.<sup>10</sup>
3. Muhtar. UIN Alauddin Makasar 2016 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI DESA BUMI PAJO KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian adalah 1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan ternak di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Hasil penelitian adalah bahwa rata-

---

<sup>9</sup>Apriani Rosady, “Analisis Keuntungan Pedagang Pasar Malam di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda”, eJournal Administrasi Bisnis 4 (2016), 1

<sup>10</sup>Jemmy E.O. Rawis, Vicky.V.J. Panelewen dan Arie Dharmaputra Mirah, “Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kota Manado (Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru)”, Jurnal EMBA 2 (Juni, 2016), 1.

rata pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima adalah skala 1-4 ekor rata-rata pendapatan yang didapat sebesar Rp. 2.182.171 per tahun skala 5-9 ekor sebesar Rp. 3.739.574 pertahun dan untuk skala > 9 ekor pendapatannya sebesar Rp. 6.668.350 pertahun. Perbedaan pendapatan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi oleh populasi ternak sapi potong yang dimilikinya.<sup>11</sup>

4. Melkias Londo, Noortje M. Benu dan Theodora M. Katiandagho. Universitas Sam Ratulangi 2017 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN PENGRAJIN TAHU BERDASARKAN CARA PEMBAYARAN DI KECAMATAN MALALAYANG, KOTA MANADO”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk membandingkan perubahan keuntungan yang diterima pengrajin tahu sebelum dan sesudah kenaikan harga kedelai pada sistem pembayaran sebelum produksi dan sistem pembayaran setelah produksi pada harga kedelai yang berbeda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kenaikan harga kedelai sebesar 14,28 persen mengakibatkan penurunan keuntungan pengrajin tahu sebesar -9,46 persen bagi pengrajin yang menggunakan sistem pembayaran sebelum produksi dan pengrajin yang menggunakan sistem pembayaran setelah produksi mengalami penurunan keuntungan -22,04 persen, dengan selisih penurunan keuntungan

---

<sup>11</sup>Muhtar, “Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”, (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, Makasar, 2016), 12.

antara pengrajin tahu yang menggunakan sistem pembayaran sebelum produksi dan setelah produksi adalah sebesar 12,58 persen.<sup>12</sup>

5. Joshua Rivaldo Gideon Paat, Jenny Baroleh, dan Tommy F. Lolowang. Universitas Sam Ratulangi 2020 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN KIOS BUNGA QUINN FLORIST PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WINANGUN KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO”. Penelitian ini menggunakan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik usaha. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk menganalisis keuntungan kios bunga Quinn Florist pada masa pandemi Covid-19 di Winangun Kota Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi laba kios bunga Quinn Florist. Keuntungan yang diperoleh sebelum masa pandemi lebih besar, sedangkan selama masa pandemi, keuntungan yang diperoleh penjualan selama masa pandemi hanya sebagian dari penjualan pada masa sebelum pandemi. Dalam hal ini, pemilik mengalami kerugian dan hampir membuat pemilik kios bunga Quinn Florist menutup usahanya.<sup>13</sup>
6. Priscilia Indriani Runturambi, Ribka Magdalena Kumaat dan Juliana Ruth Mandei. Universitas Sam Ratulangi Manado 2018 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA “SARABA” DI RUMAH

<sup>12</sup> Melkias Londo, Noortje M. Benu dan Theodora M. Katiandagho, “Analisis Keuntungan Pengrajin Tahu Berdasarkan Cara Pembayaran di Kecamatan Malalayang Kota Manado”, Agri-Sosio Ekonomi Unsrat 1A (Januari, 2017), 1

<sup>13</sup> Joshua Rivaldo Gideon Paat, Jenny Baroleh, dan Tommy F. Lolowang, “Analisis Keuntungan Kios Bunga Quinn Florist Pada Masa Pandemi Covid-19 di Winangun Kecamatan Malalayang Kota Manado”, Agrirud 3 (Oktober, 2020), 1

MAKAN STEVANNY DI KAWASAN BOULEVARD KOTA MANADO”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk menganalisis besarnya keuntungan terhadap pedagang usaha “Saraba” di Rumah makan Stevanny di Kawasan Boulevard Manado. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keuntungan yang diperoleh dalam satu bulan proses produksi pada bulan September 2019, yaitu selama 30 hari dimana setiap satu hari dilakukan satu kali proses produksi jadi dalam 30 hari dilakukan 30 kali proses produksi oleh pengusaha “Saraba” di “Rumah Makan Stevanny” di Kawasan Boulevard Kota Manado sebesar Rp.5.609.481 per bulan.<sup>14</sup>

7. Regina Dinanti. Universitas Sriwijaya 2018 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI NANAS DI LAHAN GAMBUT PASCA KEBAKARAN DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui masa produktif tanaman nenas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2. Menganalisis harga pokok pada usahatani nenas di lahan gambut pasca kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3. Menganalisis besar keuntungan yang dicapai petani dalam usahatani nenas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat dari nilai R/C dan Titik Impas. Hasil penelitian ini adalah bahwa umur tanaman

---

<sup>14</sup>Priscilia Indriani Runturambi, Dkk, “Analisis Keuntungan Usaha “SARABA” di Rumah Makan Stevanny di Kawasan Boulevard Kota Manado”, Agri-Sosio Ekonomi Unsrat 3 (September,2018),1.

pada usia 3-4 tahun sudah mengalami 3 kali masa panen. Pada masa panen ke 3 masih mengalami keuntungan, hingga diperkirakan pada panen ke 5 namun semakin banyak panen maka buah akan semakin mengecil sehingga dapat memperkecil penerimaan maka dapat disimpulkan umur produktif tanaman nanas sebaiknya hanya sampai 5 tahun atau 5 kali panen.<sup>15</sup>

8. Ferinando Sihite. Universitas Medan Area 2019 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PEDAGANG SAYUR ECERAN (Studi Kasus: Pasar Sukaramai Kota Medan)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam mentransformasi perekonomian masyarakat di Kampung Kue Rungkut Lor Surabaya. 2. Untuk mengetahui tinjauan nilai-nilai maqasid shari’ah terhadap peran ekonomi kreatif dalam mentransformasi perekonomian masyarakat Kampung Kue Rungkut Lor Surabaya. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa total biaya pedagang perbulan sebesar Rp. 201.976.923 dengan rata-rata sebesar Rp. 6.311.779 yang dikeluarkan dalam usaha pedagang sayuran di Pasar Sukaramai Kota Medan. Keuntungan perbulan usaha pedagang sayuran di Pasar Sukaramai Kota Medan didasarkan dengan selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, total keuntungan pedagang sayuran di Pasar Sukaramai Kota Medan sebesar Rp. 40.075.077 dengan rata-rata keuntungan setiap pedagang sebesar Rp. 1,252,346. Dengan total sebesar

---

<sup>15</sup>Regina Dinanti, “Analisis Keuntungan Usaha Tani Nanas di Lahan Gambut Pasca Kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, 2018), 4.

1,20 sehingga disimpulkan bahwa usaha pedagang sayuran di Pasar Sukaramai Kota Medan layak dilanjutkan.<sup>16</sup>

9. Ruhmanul Arif. Universitas Muhammadiyah Palembang 2019 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK PENGGILINGAN PADI DI DESA KARANG REJO KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN”. Penelitian ini menggunakan penelitian campuran (*mixed mode*) . Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui aktivitas usaha Pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. 2. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan pabrik penggilingan padi di dalam mengelola produksi gabah petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian mengenai aktivitas pabrik penggilingan padi terdiri pengadaan bahan baku, penjemuran, penggilingan, pengemasan dan pemasaran. Besarnya keuntungan pabrik penggilingan padi yang diperoleh dalam mengolah gabah petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin adalah Rp. 35.478.112/bulan.<sup>17</sup>
10. Octavino M.V. Osak, V.V.J. Panelewan, T.D.F. Lumy, dan F.N.S. Oroh. Universitas Sam Ratulangi Manado 2020 dengan judul “ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG DAGING BABI BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN DI PASAR TRADISIONAL KOTA MANADO”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.. Tujuan

<sup>16</sup>Ferinando Sihite, “Analisis Keuntungan Usaha Pedagang Sayur Eceran (Studi Kasus: Pasar Sukaramai Kota Medan)”, (Skripsi, Universitas Medan Area, Medan, 2019), 6.

<sup>17</sup>Rohmanul Arif, “Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, 2019), 3.

penelitian ini adalah 1. untuk menganalisis berapa besar keuntungan yang diperoleh pedagang kelelawar di pasar tradisional di Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa total biaya yang di keluarkan pedagang kelelawar rata-rata mencapai Rp. 3.800.068. dengan rata-rata penerimaan pedagang kelelawar sebesar Rp4.898.438 per minggu. Total keuntungan setiap pedagang kelelawar per minggu adalah Rp849.557. dengan Gross profit margin pasar tradisional Amurang 0,13 dan pasar tradisional Modinding adalah 0,29.<sup>18</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Apriani Rosady (2016) Universitas Mulawarman	ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG PASAR MALAM DI KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Lokasi penelitian	1. Sama-sama memiliki tematerkait tentang keuntungan.
2	Jemmy E.O. Rawis, Vicky.V.J. Panelewen dan Arie Dharmaputra Mirah (2016) Universitas Sam Ratulangi Manado	ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA KECIL KULINER DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA MANADO (STUDI KASUS USAHA KATERING MIRACLE RANOTANA WERU)	1) Lokasi penelitian 2) Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran usaha katering Miracle dan mengetahui kondisi finansial usaha katering Miracle	1. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif 2. Memiliki persamaan membahas tentang keuntungan suatu usaha

<sup>18</sup> Octavino M.V. Osak, Dkk, "Analisis Keuntungan Pedagang Daging Babi Berdasarkan Preferensi Konsumen di Pasar Tradisional Kota Manado", Zootec 1 (Januari,2020),1.

NO	NAMA	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
3	Muhtar (2016) UIN Alauddin Makasar	ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI DESA BUMI PAJO KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA	1. Lokasi penelitian 2. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif 3. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah observasi, kuisisioner dan wawancara 4. Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan ternak di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima	1. Memiliki persamaan tema yang diambil terkait keuntungan usaha
4	Melkias Londo Noortje, M. Benu Theodora dan M. Katiandagho (2017) Universitas Sam Ratulangi	ANALISIS KEUNTUNGAN PENGRAJIN TAHU BERDASARKAN CARA PEMBAYARAN DI KECAMATAN MALALAYANG, KOTA MANADO	1) Lokasi penelitian	1. Metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama meneliti tentang keuntungan
5	Joshua Rivaldo Gideon Paat, Jenny Baroleh, dan Tommy F. Lolowang (2020)	ANALISIS KEUNTUNGAN KIOS BUNGA QUINN FLORIST PADA MASA	1. Metode yang digunakan adalah data primer	1. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai keuntungan di



NO	NAMA	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
	Universitas Sam Ratulangi	PANDEMI COVID-19 DI WINANGUN KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO		masa covid 19
6	Priscilia Indriani Runturambi, Ribka Magdalena Kumaat dan Juliana Ruth Mandei. (2018) Universitas Sam Ratulangi Manado	ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA “SARABA” DI RUMAH MAKAN STEVANNY DI KAWASAN BOULEVARD KOTA MANADO	1. Lokasi penelitian	a. Metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama meneliti tentang keuntungan
7	Regina Dinanti (2018) Universitas Sriwijaya	ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI NANAS DI LAHAN GAMBUT PASCA KEBAKARAN DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	1. Lokasi penelitian 2. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	1. Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat dalam salah satu tujuan peneliti yaitu mengetahui keuntungan suatu usaha
8	Ferinando Sihite (2019) Universitas Medan Area	ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PEDAGANG SAYUR ECERAN (Studi Kasus: Pasar Sukaramai Kota Medan)	2) Lokasi penelitian	1. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif 2. Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat dalam salah satu tujuan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai keuntungan suatu usaha
9	Ruhmanul Arif (2019) Universitas Muhammadiyah	ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK PENGGILINGAN	1. lokasi penelitian 2. metode yang digunakan	1. Sama-sama bertema tentang keuntungan. 2. Persamaan

NO	NAMA	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
	Palembang	PADI DI DESA KARANG REJO KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN	adalah metode campuran ( <i>mixed mode</i> )	dalam penelitian ini adalah terdapat dalam salah satu tujuan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai keuntungan suatu usaha
10	Octavino M.V. Osak, V.V.J. Panelewan, T.D.F. Lumy, dan F.N.S. Oroh (2020) Universitas Sam Ratulangi Manado	ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG DAGING BABI BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN DI PASAR TRADISIONAL KOTA MANADO	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Lokasi penelitian	1. Sama-sama memiliki tema terkait tentang keuntungan.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian.

### 1. Analisis Laba Rugi

#### a. Pengertian Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip akuntansi hasil operasi perubahan selama satu tahun atau satu periode akuntansi. Laporan ini akan melaporkan sumber dari mana pendapatan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan. Perbandingan antara

pendapatan dan beban akan menimbulkan laba atau rugi sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan akan memperoleh keuntungan apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari batas yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila sebaliknya.

James C. Van Horne menyebutkan laporan laba rugi yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut.

Pengertian laba menurut Harahap adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.”<sup>19</sup>

Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan di samping jumlah (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih, jika dikurangkan selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi .Namun jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung), namun jika sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dikatakan dalam kondisi rugi.

#### **b. Komponen-komponen Laba Rugi**

Laba rugi sering di pandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan.Selain itu, diharapkan dapat

<sup>19</sup>Ayu Arina Rohmatin, Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Muamalat (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015), 17.

memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (return on investment), risiko, dan kemampuan operasional perusahaan.<sup>20</sup>

Ada tiga elemen pokok yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, yaitu:

#### 1) Pendapatan

Menurut pengertian Akuntansi Keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu.<sup>21</sup>

Pendapatan merupakan kenaikan harta perusahaan yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan pihak ketiga, misalnya penjualan (*sales*), pendapatan sewa (*rent revenue*), pendapatan dividen (*dividend revenue*) dan pendapatan komisi (*commission revenue*). Bertambahnya pendapatan ini secara tidak langsung akan menambah modal.<sup>22</sup>

#### 2) Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk. Dalam kegiatan perusahaan, biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya

<sup>20</sup> Suyanto dan Jawoto Nusantoro, *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode* (Lampung: Laduny, 2016), 26.

<sup>21</sup> Fuad dan Christian, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 168.

<sup>22</sup> Wibowo dan Abu Bakar, *Akuntansi Keuangan Dasar 1* (Jakarta: Cikal Sakti, 2002), 3.

produksi sering disebut ongkos produksi. Berdasarkan definisi tersebut, pengertian biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar, atau sampai ke tangan konsumen.<sup>23</sup>

Biaya produksi juga merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku dan bahan penolong/bahan pembantu menjadi barang jadi yang siap dijual.<sup>24</sup>

Biaya produksi mempunyai tiga komponen pembentuk, yaitu:

a) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

Biaya bahan baku juga dikenal dengan nama biaya bahan utama dan bias ditelusuri kepada produknya. Misalnya biaya pembelian kayu, biaya pembelian tepung, dan biaya lain-lain yang termasuk ke dalam biaya bahan baku.<sup>25</sup>

b) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang telah mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Dinamakan biaya tenaga kerja

---

<sup>23</sup> Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyarningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: CV. Citra Praya, 2017), 35.

<sup>24</sup> Fatkhudin Aziz dan Wiwit Retno Handayani, *Ekonomi Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 86.

<sup>25</sup> Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 367.

langsung karena biaya tenaga kerja ini terlibat langsung dalam proses produksi.

c) Biaya *overhead* pabrik (BOP)

Biaya over head pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Contohnya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, gaji mandor, biaya listrik pabrik, dan biaya penyusunan peralatan pabrik. Oleh karena itu, biaya over head pabrik terdiri atas biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi tidak langsung lainnya.<sup>26</sup>

3) Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara pendapatan dengan total biaya (produksi). Keuntungan diperoleh jika selisih antara pendapatan dengan total biaya adalah positif.<sup>27</sup>

Tujuan utama pengusaha ketika menjalankan usahanya yaitu keuntungan. Sebab itu, pada tujuan meningkatkan keuntungan, proses produksi dilakukan secara seefisien mungkin. Menurut Sunaryo, keuntungan adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya, yang merupakan insentif bagi produsen untuk melakukan produksi.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Ibid., 368.

<sup>27</sup>Kholish Mahyuddin, *Panduan Lengkap Agribisnis Patin* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010), 193.

<sup>28</sup>Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 208.

Berkaitan dengan keuntungan dalam produksi, Imam al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis, bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan di akhirat. Ini mengindikasikan, bahwa keuntungan yang diperoleh adalah dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman. Yang lebih menarik dari pernyataan al-Ghazali adalah mengurangi margin keuntungan dengan menjual harga yang lebih murah akan meningkatkan volume penjualan yang selanjutnya hal ini akan meningkatkan keuntungan.<sup>29</sup>

Rumus keuntungan yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = \textit{profit} = \text{keuntungan}$$

$$TR = \textit{total revenue} = \text{penerimaan total}$$

$$TC = \textit{total cost} = \text{biaya total}$$

### c. Jenis-jenis Laba

Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

<sup>29</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 124.

<sup>30</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 303..

- 2) Laba profit (*net profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba**

Menurut Mulyadi, faktor-faktor yang memengaruhi laba adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- 2) Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- 3) Volume penjualan dan produksi; besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut.

Selanjutnya, volume produksi akan memengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

## **2. Usaha**

### **a. Pengertian Usaha**

Usaha atau perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak

---

<sup>31</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 19.



berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.<sup>32</sup>

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Menurut Shafrani “*Bussines is all those activities involved in providing the goods and services needed or desired by people*”. Dalam pengertian kegiatan bisnis sebagai aktivitas menyediakan barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen, dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan yang memiliki badan hukum, perusahaan yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum, serta usaha informal lainnya.<sup>33</sup>

Jadi berdasarkan uraian diatas, usaha adalah suatu kegiatanyang menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh hasil keuntunganbaik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hokum.

#### **b. Jenis-jenis Usaha**

Usaha dapat dibedakan menjadi 3 yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang (UU No.20 tahun 2008). Kriteria usaha mikro

<sup>32</sup> Harmaizar Zaharuddin, *Menggali Potensi Wirausaha* (Bekasi: CV. Dian Anugerah Prakasa, 2006), 191

<sup>33</sup> Sri Widyastuti, *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis* (Malang: CV. IRDH, 2019), 22.

yang dimaksud, yaitu :Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sekitar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).<sup>34</sup>

- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria usaha kecil yaitu, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah), sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).<sup>35</sup>
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Kriteria usaha menengah yaitu usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)

---

<sup>34</sup> Siti Maemanatun Nisa dan Muhammad Alif, *Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020)*, 17.

<sup>35</sup>Ibid., 22.

sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).<sup>36</sup>

### 3. Wifi

#### a. Pengertian dan Perkembangan

Wifi merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, yang memiliki pengertian, sekumpulan standar yang digunakan untuk jaringan lokal Nirkabel (*Wireless Local Area Networks – WLAN*) yang didasari pada spesifikasi IEEE 802.11. Saat ini sedang disusun standar terbaru dari spesifikasi 802.11a atau b, seperti 802.16 g. spesifikasi terbaru tersebut menawarkan banyak peningkatan mulai dari luas cakupan yang lebih jauh hingga kecepatan transfernya.<sup>37</sup>

Awalnya wifi ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan Jaringan Lokal Area (LAN), namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan *hostpot*) terdekat.<sup>38</sup>

Wifi tidak hanya dapat digunakan untuk mengakses internet, Wifi juga dapat digunakan untuk membuat jaringan tanpa kabel baik di rumah maupun di kantor-kantor dan pusat-pusat bisnis. Oleh karena itu

<sup>36</sup> Achmad Rijanto dan Suesthi Rahayuningsih, *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Kerupuk Samiler* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

<sup>37</sup> Wahana Komputer, *Tips Jitu Optimasi Jaringan Wi-Fi* (Semarang: CV Andi Offset, 2010), iii.

<sup>38</sup> Zainal Abidin, *Kupas Tuntas Notebook* (Yogyakarta: PT. Suka Buku, 2010), 84.

banyak yang mengasosiasikan Wifi dengan “kebebasan” karena teknologi Wifi memberikan kebebasan pada pemakainya untuk mengakses internet atau mentransfer data dari ruang meeting, kamar hotel, kampus, dan café-café yang bertanda *Wi-Fi Hot Spot*.

#### **b. Keunggulan Wifi**

Ada beberapa alasan keunggulan Wifi marak digunakan:<sup>39</sup>

- a. Cepat: versi terakhir Wi-Fi ada yang sudah mencapai kecepatan lebih dari DSL atau hampir sama dengan koneksi kabel. Ini sudah lebih cepat dibandingkan dengan koneksi dial up. Sehingga jika bekerja menggunakan mobile hal ini sangat membantu.
- b. Nyaman: ketika piranti wifi mencapai jarak tertentu dari access point maka langsung online. Tanpa kabel dapat terkoneksi dan juga memindahkan laptop dari satu tempat ke tempat lainnya dan masih terus terhubung. Misalnya sedang di ruang makan, lalu ingin mengakses jaringan sambil melihat TV, maka dapat memindahkan laptop ke ruang TV. Apalagi menggunakan gadget dapat berpindah dengan mudah.
- c. Dimana-mana: semakin banyak tempat yang saat ini menyediakan akses wifi atau juga sering disebut *hot spot*.

---

<sup>39</sup> Ali Zaki dan Edy Winarno, *Membuat Jaringan Komputer di Windows dan Linux*(Jakarta:Elex Media Komputindo, 2014), 111.

#### 4. Covid-19

*Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa orang mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit tenggorokan dan diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit Covid-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernafas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius.<sup>40</sup> Pada tanggal 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) mendaklarasikan Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi sendiri merupakan penyakit atau wabah yang menyebar secara luas hamper di seluruh wilayah dunia. Hingga awal Mei 2020,

---

<sup>40</sup> Andika Chandra Putra, *Cuitan Dokter Paru di Masa Pandemi Corona* (Jakarta: Guepedia, 2020), 35.

jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di seluruh dunia adalah 3.862.676 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 265.961 jiwa.<sup>41</sup>

Orang dapat tertular Covid-19 dari orang lain yang terjangkit virus ini. Seseorang dapat tertular Covid-19 dengan berbagai cara:

- a. Dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit Covid-19 batuk atau mengeluarkan napas.
- b. Orang yang menyentuh benda atau permukaan-permukaan disekitar. Orang-orang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit Covid-19.
- c. Kontak langsung jarak dekat dengan penderita Covid-19, seperti bersentuhan secara langsung.<sup>42</sup>

Pandemi Covid-19 ini juga memberikan dampak langsung terhadap penurunan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi pelaku sektor Usaha Mikro, Kecil (UMK) dan sektor informal. Menurut prediksi para pakar, sektor usaha yang bergantung pada likuiditas harian (termasuk UMK) akan mendapatkan dampak yang paling besar dari pandemic Covid-19, dan kelompok ini juga rentan terhadap kemiskinan. Berdasarkan data Goldman Sachs diketahui bahwa sebanyak 96% pemilik UMKM di Amerika Serikat langsung merasakan dampak dari pandemic Covid-19 ini dan 75% dari usaha pemilik UMKM ini mengalami penurunan penjualan. Sedangkan kondisi di Indonesia omset UMKM telah berkurang hingga 70% dalam

---

<sup>41</sup> I Ketut Sudarsana, *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan* (Bali: Yayasan Kita Menulis, 2020), 15

<sup>42</sup> Andika Chandra Putra, *Cuitan Dokter Paru di Masa Pandemi Corona*, 36.

bulan Maret 2020. Kelompok UMKM ini sangat dominan dalam struktur ekonomi Indonesia. Berdasarkan data pada tahun 2017 dari Kementerian Koperasi dan UMKM diketahui bahwa sektor UMKM ini mampu menyerap hingga 97% jumlah tenaga kerja yang ada di Indonesia (113 juta tenaga kerja). Sektor UMKM ini juga sekaligus sebagai penyumbang sebesar 60% Produk Domestik Bruto (PDB).

Di Indonesia tersebar perdagangan, perikanan, sebanyak 64 juta unit jumlah UMKM yang meliputi sektor komunikasi, hotel, restoran, pertanian, peternakan, kehutanan, bangunan, pertambangan, pengolahan, dan jasa-jasa. Dalam signifikan pandemi Covid-19 ini terhadap UMKM misalnya adanya pengumuman sebanyak 323.224 pekerja di Jakarta terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan tanpa upah (*unpaid leave*) dengan rincian 50.891 pekerja di 6.782 perusahaan di-PHK dan 272.333 pekerja 32.882 perusahaan dirumahkan. Kehilangan pendapat bagi pekerja tersebut, maka akan berpengaruh pada *consumption demand* terhadap produk-produk dan hal tersebut akan terus menjadi risiko antara *supply* dan *demandshock*. Selanjutnya, dampak omzet angkutan darat turun 85%, terdapat 4.000 industri kecil kena dampak pandemi ini.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Wahyudi dan Hendra Kusuma, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi COVID-19* (Malang: UMM Press, 2020), 210-211

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa Teknik atau metode penelitian yang meliputi:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode ini bermakna sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaannya.<sup>44</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, ucapan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, Noval

---

<sup>44</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 12



Net. Karena peneliti melakukan penelitian tentang usaha pemasangan wifi yang berlokasi di Kelurahan Kebonsari Kabupaten Jember.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data dan jaringan sehingga validitasnya dapat dijamin. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah.

1. Noval Harvianto
2. Slamet
3. Efi Yanti

Untuk mendukung terhadap data yang penelitian lakukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam mengadakan observasi, peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian, mengumpulkan semua data yang diperlukan dari lokasi penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari observasi ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi objek penelitian
  2. Data keuntungan dalam usaha pemasangan wifi
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.<sup>45</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan subjek dari pihak pemilik usaha pemasangan wifi dan pekerja agar penulis dapat mengetahui secara lebih mendalam mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yakni wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah ditentukan peneliti seputar besar keuntungan yang didapat oleh usaha pemasangan wifi pada masa Covid-19, dan struktur serta sejarah usaha pemasangan wifi, namun peneliti tetap memberikan kebebasan kepada para subjek untuk memberikan alternatif jawaban lain di luar pedoman wawancara yang sudah ditentukan tersebut, atau memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan jawaban lain secara terbuka.

Informan untuk data ini adalah pemilik usaha pemasangan wifi, karyawan usaha pemasangan wifi, dan pelanggan usaha pemasangan wifi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk

---

<sup>45</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372

mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh usaha pemasangan wifi pada masa Covid-19.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang diambil peneliti adalah data-data yang diambil dari usaha pemasangan wifi yang dijalankan oleh Bapak Noval Harvian di Kelurahan Kebonsari Kabupaten Jember. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian, yaitu: gambaran umum usaha pemasangan wifi, sejarah berdirinya usaha wifi, struktur organisasi usaha pemasangan wifi, visi dan misi usaha pemasangan wifi, data jumlah pelanggan wifi, sarana dan prasarana, dan data jumlah keuntungan usaha pemasangan wifi.

### **E. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus-menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi. Agar lebih jelas dan rinci proses analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian dapat pula dilakukan dalam bentuk table, grafik, charta dan sebagainya.

## 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah pengambilan kesimpulan dan verivikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.<sup>46</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Tidak setiap data yang diperoleh oleh peneliti selalu benar sesuai dengan realita yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari masing-

<sup>46</sup> M. Jurnal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 147-149.

masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang lebih diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>47</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerja, tahap pekerja lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih laporan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih informasi
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Memahami etika dalam penelitian
2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, memantau, dan meninjau lokasi penelitian. Peneliti mulai memasuki objek penelitian dan mencari serta mengumpulkan data-data dengan alat yang sudah disediakan baik secara tertulis, rekaman, maupun

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

dokumentasi, perolehan data tersebut akan segera diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapat dari lapangan dengan teori yang digunakan tahap akhir dari proses penelitian ini adalah analisis data, dalam penelitian ini mengumpulkan data dan pengujian data dilakukan kepada pemilik usaha wifi, kemudian data dari berbagai sumber tersebut dianalisis dengan metode kualitatif dan dideskripsikan secara jelas, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan akhir.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, oleh karena itu kami akan diskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

**Bab Pertama pendahuluan.**Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya.Bab ini dimulai dari latar

belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

**Bab Kedua Kajian Pustaka.** Bab ini menjelaskan tentang ringkasan kajian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

**Bab Ketiga Metode Penelitian.** Dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

**Bab Keempat Penyajian Data dan Analisis Data.** Dalam bab ini membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berdasarkan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisis data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada BAB III terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

**Bab Kelima Kesimpulan dan Saran.** Berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari penelitian

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Usaha Noval Net

Usaha Noval Net adalah usaha yang bergerak di bidang jasa. Pemilik usaha ini bernama Noval Harvian. Pada pertengahan tahun 2019, pemilik usaha mendirikan usaha wifi. Awal mula berdirinya usaha ini yaitu, ketika pemilik memulai pekerjaan di Jember yaitu, pasang parabola. Setahun kemudian, pemilik usaha merantau ke Jakarta untuk bekerja dengan saudaranya. Di Jakarta pemilik usaha memulai belajar mengenai dunia internet, yaitu pekerjaan tv kabel dan internet. Setelah lima tahun bekerja di Jakarta dan mengumpulkan uang, akhirnya pemilik usaha kembali ke Jember untuk memulai usaha Wifi. Pada awalnya pemilik usaha hanya menawarkan usahanya di sekitar tempat tinggal dan komplek perumahan yang tak jauh dari tempat tinggalnya. Kemudian setelah adanya Covid-19 usaha wifi ini mulai berkembang dan mendapatkan lebih dari 100 pelanggan.<sup>48</sup>

Menurut pemilik usaha sejak awal pendirian ini, pemilik sudah meminta izin kepada KOMINFO (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik) yang dilakukan oleh PT yang menaungi usaha wifi Noval Net. Dan usaha ini sendiri masih belum meminta izin pada

---

<sup>48</sup> Noval Harvianto, *wawancara*, Jember, 24 Januari 2021



RT/RW. Namun, usaha ini sendiri disambut baik oleh masyarakat, dikarenakan banyaknya anak yang sekolah *online* dan dengan harga wifi yang murah membantu ekonomi dalam keluarga.

Awalnya usaha Noval Net ini dijalankan sendiri oleh pemilik usaha. Seiring dengan banyaknya pelanggan yang menggunakan wifi pada Noval Net, maka pemilik usaha menambah tenaga kerja sebagai karyawan pembantu pada usaha miliknya. Karyawan pembantu sendiri hanya bertugas ketika adanya pelanggan baru yang menggunakan wifi. Noval Net juga memanfaatkan brosur dan komunikasi dari mulut ke mulut sebagai wadah untuk mempromosikan usahanya.

## 2. Letak Geografis Noval Net

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya sekolah, perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lain-lain.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara online melalui media sosial dan mengunjungi tempat usaha Noval Net langsung yang terletak di Jalan Perumahan Pondok Bedadung Indah blok T.2 Lingk. Krajan, Kel Kebonsari, Kec Sumbersari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Lokasi usaha Noval Net berada di rumah pemiliknya. Alasan memilih lokasi tersebut karena pemilik masih baru mendirikan usaha wifi, sehingga rumah pemilik usaha menjadi alternative untuk digunakan sebagai tempat usaha. Selain itu, rumah itu

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.

juga digunakan apabila pelanggan ingin memesan wifi atau membayar wifi.

### 3. Visi Misi Noval Net

Visi merupakan artikulasi dari arah yang dituju, yaitu suatu masa depan yang secara hakiki lebih baik, lebih hebat, dan lebih memikat daripada sekarang. Misi merupakan sesuatu yang merefleksikan visi dan nilai-nilai bersama, guna menciptakan kesatuan dan komitmen yang kuat. Misi seperti ini menciptakan kerangka referensi, kriteria, serta pedoman dan pikiran.<sup>50</sup>

Noval Net merupakan tempat usaha yang menjadikan visi dan misi menjadi satu. Noval Net memiliki visi misi yaitu “pelanggan menjadi prioritas utama kami”. Kesuksesan Noval Net yang akan datang tergantung kepada pelanggan. Sehingga apabila terjadi masalah pada wifi, Noval Net akan secara langsung memperbaiki tanpa menunda agar pelanggan tidak kecewa dan dapat menikmati kembali wifi tersebut.

---

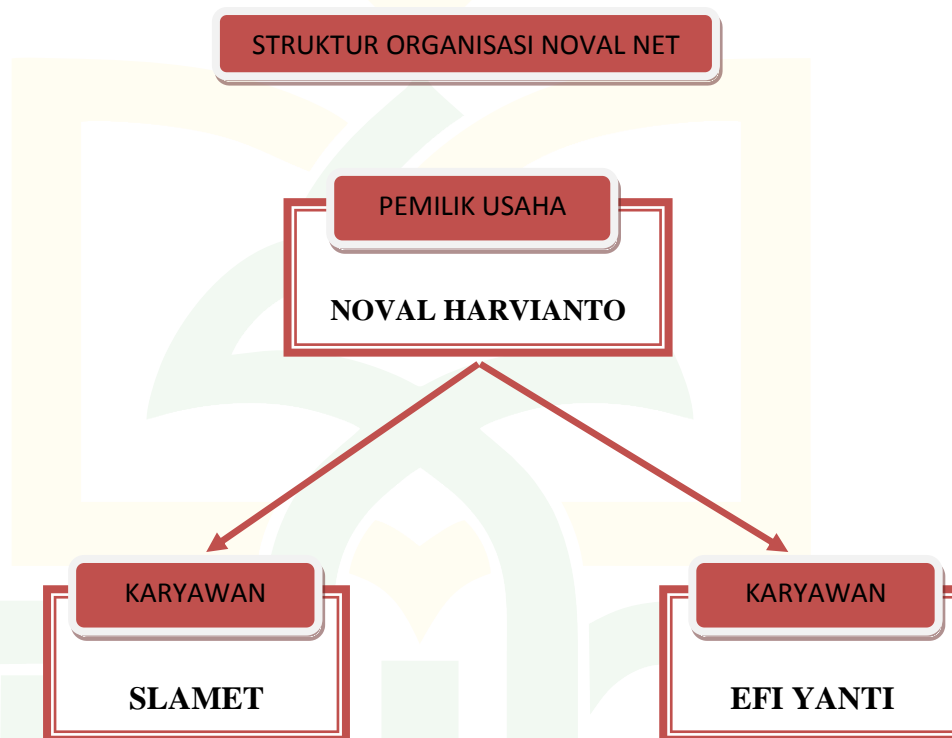
<sup>50</sup> Djokosantoso Moeljono, *Corporate Culture* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), 89.

#### 4. Struktur Organisasi Noval Net<sup>51</sup>

Adapun struktur organisasi pada Noval Net yaitu:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Noval Net



Posisi tertinggi dalam struktur organisasi Noval Net yaitu pemilik Noval Net yang bernama Noval Harvian. Pemilik tidak bekerja sendiri, tetapi juga dibantu oleh dua karyawan yaitu Slamet dan Efi Yanti. Karyawan bernama Slamet sendiri bertugas menarik uang wifi pada pelanggan. Penagihan uang pada pelanggan sendiri dilakukan setiap bulan. Selain itu, karyawan bernama Efi Yanti bertugas sebagai bendahara yang bertugas mencatat keuangan pada Noval Net. Selain itu, Efi Yanti

<sup>51</sup> Sumber Data: Dokumentasi dari Noval Net kelurahan Kebonsari

juga bertugas membantu dalam melayani pelanggan yang hendak menggunakan wifi.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Memuat tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III, Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.<sup>52</sup> Data-data penelitian yang disajikan mengacu pada fokus masalah sebagai berikut:

### **1. Besar Keuntungan Usaha Pemasangan Wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada Masa Pandemi Covid 19**

Kegiatan produksi memiliki unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yaitu biaya produksi. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab II, Biaya produksi adalah sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk. Dalam kegiatan perusahaan, biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya produksi sering disebut ongkos produksi. Berdasarkan definisi tersebut, pengertian biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk

---

<sup>52</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, 76.

menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar, atau sampai ke tangan konsumen.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Noval Harvian selaku pemilik usaha Noval Net sebagai berikut:

“Pada usaha Noval Net ini pastinya memiliki biaya produksi mbak. Untuk biaya produksi yang dikeluarkan sendiri itu terdiri dari biaya bahan-bahan wifi, biaya gaji karyawan, sama biaya ke Telkom mbak.”<sup>53</sup>

Seperti halnya yang telah dijelaskan diatas bahwa biaya produksi pada suatu kegiatan produksi itu sangat dibutuhkan. Salah satunya yaitu Noval Net yang memiliki biaya produksi pada usahanya.

Berikut ini adalah laporan keuangan sebelum Covid-19 usaha wifi bapak Noval Harvianto

**Tabel 4.1**  
**Usaha wifi Bapak Noval Harvianto Laporan Keuntungan**  
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019**

<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan usaha	Rp. 25.700.000	
Pendapatan lain-lain	Rp. 5.800.000	
Total pendapatan		Rp. 31.500.000
<b>Biaya produksi</b>		
Kabel UTP CAT 5 Indoor 2 roll x Rp.400.000	Rp. 800.000	
Switch Hub (8 Port) 20 biji x 85.000	Rp. 1.700.000	
Modem/Router 12 box x Rp. 825.000	Rp. 9.900.000	
Kabel Fiber Optik 1 km	Rp. 750.000	
Media Converter Sepasang	Rp. 225.000	
Box ukuran 6X 10 biji	Rp. 150.000	

<sup>53</sup> Noval Harvianto, wawancara, Jember, 24 Januari 2021

x Rp. 15.000		
Travo 10 ampere	Rp. 150.000	
Klem kabel	Rp. 20.000	
Kabel UTP CAT 6 Outdoor 10 roll x Rp.920.000	Rp. 9.200.000	
Switch Hub (5 Port) 30 biji x Rp. 70.000	Rp. 2.100.000	
Mikrotik RB 750 GR3	Rp. 1.020.000	
Travo 5 ampere	Rp. 100.000	
Konektor RG 45	Rp. 50.000	
Isolasi kabel 10 biji x Rp. 6.000	Rp. 60.000	
Gaji karyawan	Rp. 2.570.000	
Total biaya produksi		Rp. 28.645.000
<b>Laporan Keuntungan</b>		Rp. 2.855.000

Sumber dokumentasi: Laporan pendapatan dan biaya Noval Net tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas bahwa Bapak Noval memperoleh sebanyak 58 pelanggan selama tahun 2019. Untuk harga 1 pelanggan yaitu sebesar Rp. 100.000, dengan tambahan sebesar Rp. 100.000 untuk biaya tambahan pemasangan. Sehingga dalam satu periode Bapak Noval telah memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp. 25.700.000 yang diperoleh dari jumlah pelanggan wifi sebesar 58 pelanggan dengan pelanggan yang selalu membayar wifi setiap bulan. Dengan biaya tambahan sebesar Rp.100.000 setiap pemasangan sehingga biaya tambahan yang diperoleh sebesar Rp.5.800.000 pada tahun 2019. Untuk total pendapatan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Noval sejumlah Rp. 31.500.000.

Biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2019 meliputi kabel utp cat 5 indoor dengan jumlah Rp. 800.000, switch hub (8 port) dengan jumlah Rp. 1.700.000, modem dengan jumlah Rp. 9.900.000, kabel fiber

optic dengan jumlah Rp. 750.000, media converter dengan jumlah Rp. 225.000, box ukuran 6x dengan jumlah Rp. 150.000, travo 10 ampere dengan jumlah Rp. 150.000, klem kabel dengan jumlah Rp. 20.000, kabel utp cat 6 outdoor dengan jumlah 9.200.000, switch hub (5 port) dengan jumlah Rp. 2.100.000, mikrotik rb 750 gr3 dengan jumlah Rp. 1.020.000, travo 5 ampere dengan jumlah Rp. 100.000, konektor rg 45 dengan jumlah Rp. 50.000, isolasi kabel dengan jumlah Rp. 60.000 dan biaya penagih dengan jumlah 2.570.000.

Pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 31.500.000 dengan biaya produksi sebesar Rp. 28.645.000. Dengan perhitungan rumus keuntungan maka keuntungan yang diperoleh pada tahun 2019 yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 31.500.000 - 28.645.000$$

$$\pi = 2.855.000$$

Besarnya keuntungan yang diperoleh usaha pemasangan wifi Noval Net tahun 2019 sebesar Rp. 2.855.000

Berikut ini adalah laporan keuangan pada masa Covid-19 usaha wifi bapak Noval Harvianto

**Tabel 4.2**  
**Usaha wifi Bapak Noval Harvianto Laporan Keuntungan**  
**Untuk periode yang berakhir 31 desember 2020**

<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan usaha	Rp. 229.200.000	
Pendapatan lain-lain	Rp. 13.300.000	
Total pendapatan		Rp. 242.500.000

<b>Biaya produksi</b>		
Kabel UTP CAT 5 Indoor 24 roll x Rp.400.000	Rp. 9.600.000	
Switch Hub (8 Port) 24 biji x 85.000	Rp. 2.040.000	
Modem/Router 27 box x Rp. 825.000	Rp. 22.275.000	
Kabel Fiber Optik 1 km	Rp. 750.000	
Media Converter Sepasang	Rp. 225.000	
Box ukuran 6X 12 biji x Rp. 15.000	Rp. 180.000	
Travo 10 ampere	Rp. 150.000	
Klem kabel	Rp. 20.000	
Kabel UTP CAT 6 Outdoor 12 roll x Rp.920.000	Rp. 11.040.000	
Switch Hub (5 Port) 36 biji x Rp. 70.000	Rp. 2.520.000	
Mikrotik RB 750 GR3	Rp. 1.020.000	
Travo 5 ampere	Rp. 100.000	
Konektor RG 45	Rp. 50.000	
Isolasi kabel 12 biji x Rp. 6.000	Rp. 72.000	
Gaji karyawan	Rp. 7.870.000	
Biaya bayar ke Telkom 12 setor x Rp.4.500.000	Rp. 54.000.000	
Total biaya produksi		Rp. 111.912.000
<b>Laporan keuntungan</b>		Rp. 130.588.000

Sumber dokumentasi: Laporan pendapatan dan biaya Noval Net tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa Bapak Noval memperoleh sebanyak 133 pelanggan selama tahun 2020. Sehingga dalam satu periode Bapak Noval telah memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp. 229.200.000 yang diperoleh dari jumlah pelanggan wifi sebesar 191 pelanggan dengan pelanggan yang selalu membayar wifi setiap bulan. Dengan biaya tambahan sebesar Rp.100.000 setiap pemasangan sehingga



biaya tambahan yang diperoleh sebesar 13.300.000 pada tahun 2020. Untuk total pendapatan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Noval sejumlah Rp. 378.720.000.

Biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2020 meliputi kabel utp cat 5 indoor dengan jumlah Rp. 9.600.000, switch hub (8 port) dengan jumlah Rp. 2.040.000, modem dengan jumlah Rp. 22.275.000, kabel fiber optic dengan jumlah Rp. 750.000, media converter dengan jumlah Rp. 225.000, box ukuran 6x dengan jumlah Rp. 180.000, travo 10 ampere dengan jumlah Rp. 150.000, klem kabel dengan jumlah Rp. 20.000, kabel utp cat 6 outdoor dengan jumlah 11.040.000, switch hub (5 port) dengan jumlah Rp. 2.520.000, mikrotik rb 750 gr3 dengan jumlah Rp. 1.020.000, travo 5 ampere dengan jumlah Rp. 100.000, konektor rg 45 dengan jumlah Rp. 50.000, isolasi kabel dengan jumlah Rp. 72.000, biaya penagih dengan jumlah 7.870.000, dan biaya ke Telkom dengan jumlah Rp. 54.000.000.

Sedangkan pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 242.500.000 dengan biaya produksi sebesar Rp. 111.912.000. Dengan perhitungan rumus keuntungan maka keuntungan yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 242.500.000 - 111.912.000$$

$$\pi = 130.588.000$$

Perolehan presentase pada tahun 2019 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rumus:

$(\text{Keuntungan awal} - \text{keuntungan akhir}) : \text{keuntungan akhir} \times 100\%$

$(130.588.000 - 2.855.000) : 2.855.000 \times 100\%$

$127.733.000 : 2.855.000 \times 100\%$

$44,74 \times 100\%$

44,74%

Berdasarkan perhitungan presentase keuntungan, keuntungan Noval Net mengalami peningkatan dengan angka keuntungan sebesar 44,74% per tahun dari tahun 2019 hingga tahun 2020.

Berdasarkan teori usaha kecil, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria usaha kecil yaitu, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah), sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah). Maka dapat disimpulkan bahwa usaha wifi Bapak Noval termasuk dalam usaha mikro, karena usaha wifi Bapak Noval Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sekitar Rp. 300.000.000.

Setiap usaha pasti memiliki kendala, begitu pula dengan usaha pada Noval Net. Adanya kendala menyebabkan banyaknya pengusaha yang bertahan dan menghadapi masalah dan yang memutuskan untuk berhenti atau beralih ke bisnis lainnya.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Noval Harvianto selaku pemilik Noval Net sebagai berikut:

“Kendala usaha wifi sendiri itu ada beberapa mbak. Seperti konektor yang dimasukkan di tiang itu kemasukan air isolasinya mengelupas terus gangguan, mobil truk yang mengangkut banyak barang kemudian terkena kabel hingga putus, pesaing bisnis yang gak suka sama usaha kita biasanya gunting kabel wifi yang ada di perumahan yang dipegang saya, terus cuaca apabila terus menerus panas itu bisa menyebabkan kulit pada kabel mengelupas”.<sup>54</sup>

Hal ini dibenarkan oleh karyawannya yaitu slamet, sebagaimana yang telah disampaikan sebagai berikut:

“Saat ini kan Covid-19 ya, jadi semakin banyaknya pelanggan juga. Hal itu juga berpengaruh pada usaha wifi, seperti pelanggan yang menggunakan usaha Noval itu ada dari beberapa perumahan. Kalo misalnya rumah saya mati lampu, tapi perumahan lain tidak itu juga menjadi kendala karena yang terjadi wifi pelanggan lain ikutan mati. Dan juga dalam satu tiang itu kan ada 6-7 orang, itu kadangkala punya si A gangguan kemudian dibetulkan, kemudian si B tidak sengaja kesenggol itu juga menjadi kendala.”<sup>55</sup>

Pada masa awal Covid-19 di Indonesia, banyaknya masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan atau keterlambatan gaji oleh perusahaan. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi keterlambatan pembayaran wifi pada Noval Net oleh beberapa pelanggan. Tetapi hal

<sup>54</sup> Noval Harvianto, *wawancara*, Jember, 24 Januari 2021

<sup>55</sup> Slamet, *wawancara*, Jember, 24 Januari 2021

tersebut tidak membuat keuntungan usaha wifi berkurang pada tahun 2020.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Efi Yanti selaku karyawan Noval Net sebagai berikut:

“Pada masa covid-19 ini ada beberapa pelanggan yang telat membayar mbak. Seperti saat masa seperti ini kan ada yang gajinya ditunda sama tempat kerjanya, jadi untuk bulan tertentu tidak membayar dulu. Paling lama itu ada yang sampai 3 bulan tidak membayar wifi. Tapi mereka juga bilang minta keringanan karena belum di gaji, jadi tidak menjadi masalah karena kita sendiri memaklumkan hal tersebut mbak”.<sup>56</sup>

## **2. Tingkat Keuntungan Usaha Pemasangan Wifi pada Noval Net Kabupaten Jember Pada Masa Pandemi Covid 19**

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Jadi, keuntungan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha<sup>57</sup>

Keuntungan juga merupakan salah satu indikator penting yang membuat bertahannya suatu usaha, atau bahkan semangatnya para pemula

<sup>56</sup> Efi Yanti, *wawancara*, Jember, 24 Januari 2021

<sup>57</sup> Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Muamalat* (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015), 17.

usah, untuk melakukan usaha yang sangat menguntungkan. Salah satunya yaitu usaha Noval Net yang merupakan salah satu usaha wifi.

Adanya covid 19 memberikan dampak bagi beberapa tempat usaha, karenanya banyak tempat usaha yang menutup usahanya dikarenakan tidak adanya pelanggan. Sehingga hal tersebut membuat tingkat keuntungan suatu usaha mengalami penurunan dan ada beberapa tempat usaha yang mengalami kenaikan keuntungan dikarenakan banyaknya pelanggan pada masa covid 19.

Hal tersebut juga dirasakan juga oleh Noval Net yang saat ini mengalami dampak pada covid 19. Dampak yang dirasakan yaitu kenaikan jumlah pelanggan yang sangat tinggi hingga 60% dari jumlah pelanggan sebelum covid 19. Terjadinya kenaikan pelanggan pada usaha Noval Net menyebabkan kenaikan keuntungan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Noval Harvianto selaku pemilik Noval Net sebagai berikut:

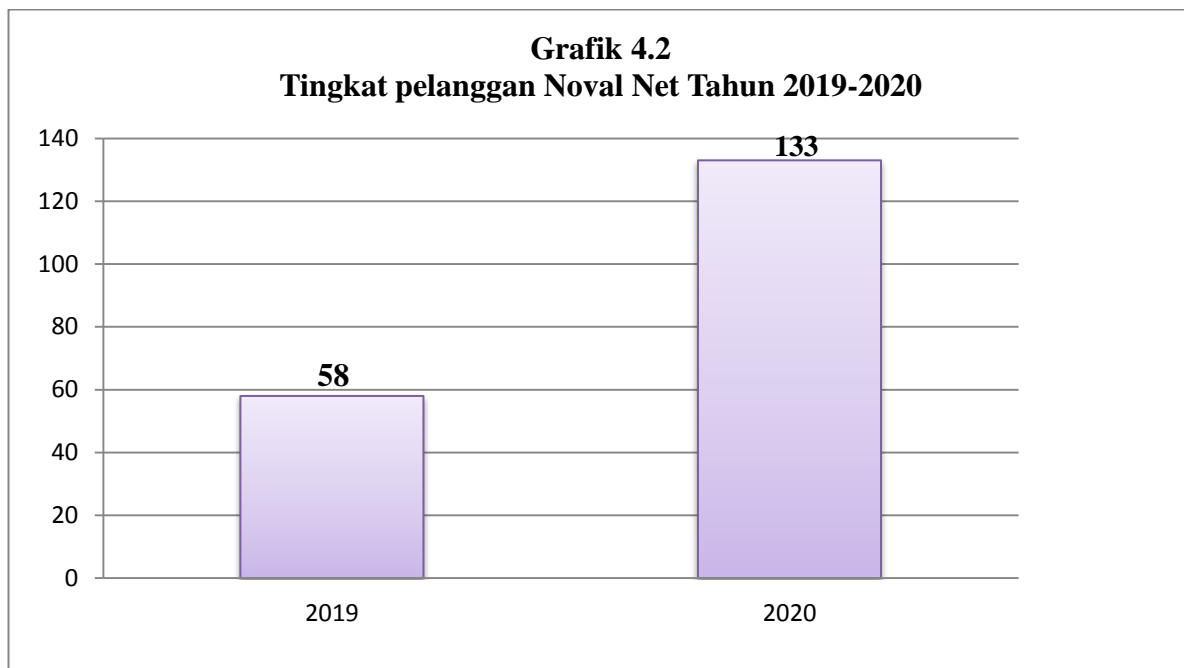
“Alhamdulillah mbak pada masa pandemi covid ini sangat menguntungkan buat usaha wifi, apalagi kan saat ini banyak anak-anak yang sekolah *online* waktu pandemi hingga saat ini.”<sup>58</sup>

Terjadinya covid 19 ini memberikan dampak yang menguntungkan terhadap beberapa usaha wifi, antara lain pelanggan yang semakin meningkat yang diakibatkan anak-anak yang melakukan secara *online*.

Berikut grafik perbedaan pelanggan wifi pada masa sebelum covid dan setelah covid terjadi pada usaha Noval Net. sebagai berikut:

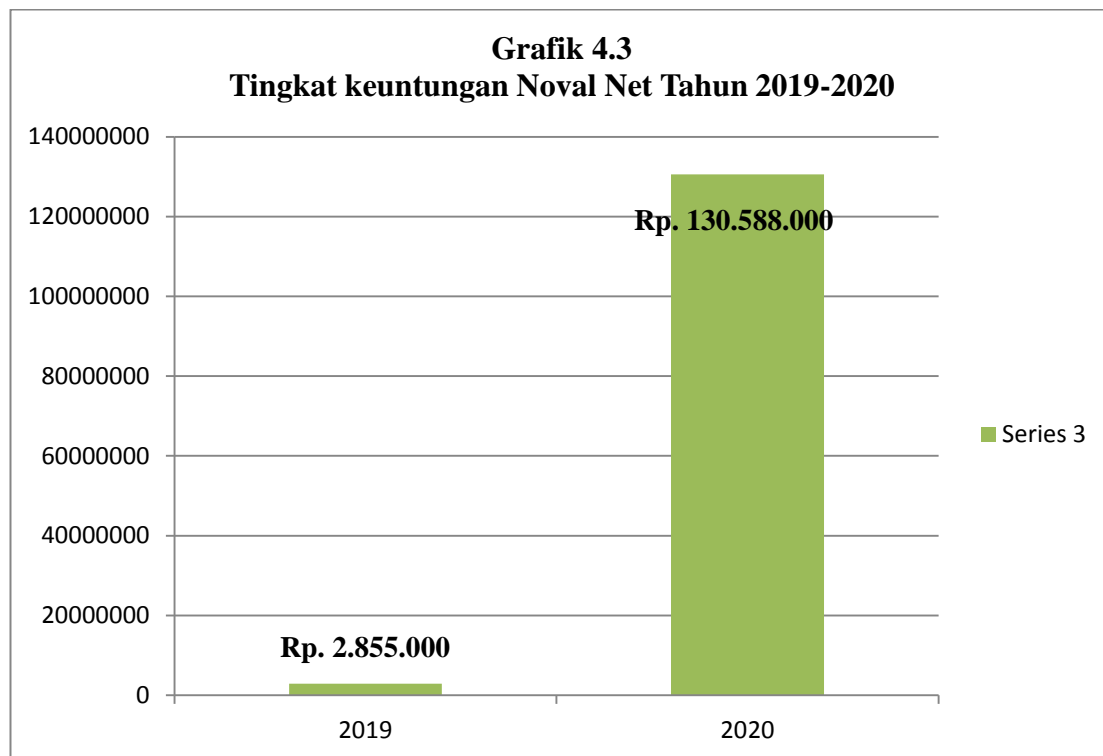
---

<sup>58</sup> Noval Harvianto, *wawancara*, Jember, 24 Januari 2021



Terjadinya covid 19 sangat berdampak pada usaha wifi Noval Net, salah satunya meningkatnya jumlah pelanggan pada masa covid 19. Terlihat dari grafik bahwasannya jumlah pelanggan pada tahun 2019 sebesar 58 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan pelanggan sebesar 133.

Kenaikan pelanggan yang cukup tinggi membuat keuntungan usaha Noval Net sangat tinggi. Kenaikan keuntungan sangat dirasakan oleh usaha Noval Net pada masa covid 19. Sebagai berikut grafik yang menunjukkan tingkat keuntungan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 yang dihitung pada tahun 2019-2020 pada usaha Noval Net.



Grafik diatas menunjukkan bahwasannya tingkat keuntungan yang diperoleh pada usaha Noval Net sebelum dan adanya masa pandemi covid 19 mengalami peningkatan setelah adanya covid 19. Terlihat pada tahun 2019 keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 2.855.000 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang drastis sebesar Rp. 130.588.000 sehingga pada pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kenaikan keuntungan usaha Noval Net.

### C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dari data penelitian yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan analisis keuntungan pada usaha pemasangan wifi Noval Net, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan hasil temuan.

### **1. Besar Keuntungan Usaha Pemasangan Wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada Masa Pandemi Covid 19**

Keuntungan adalah selisih antara pendapatan dengan total biaya (produksi). Keuntungan diperoleh jika selisih antara pendapatan dengan total biaya adalah positif. Keuntungan merupakan faktor penting pada suatu usaha. Karena dengan adanya suatu keuntungan dapat mempengaruhi berlanjutnya suatu usaha tertentu.

Menurut Harahap, laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Jadi, keuntungan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha.<sup>59</sup> Seperti halnya yang telah diperoleh Noval Net, bahwasannya pada masa Covid 19 telah memperoleh keuntungan yang cukup tinggi untuk mengembangkan usaha yang akan datang.

---

<sup>59</sup>Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Muamalat* (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015), 17.



Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pada usaha wifi.<sup>60</sup>

- a. Memberikan layanan *service* dengan cepat
- b. Tarif harga yang terjangkau
- c. Bekerja sama dengan teman yang usaha wifi, sehingga dapat bertukar pelanggan
- d. Menawarkan usaha wifi secara meluas tidak hanya di sekitaran rumah saja.

Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif, “laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya”.Jadi, pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang digunakan untuk mencari besarnya laba.<sup>61</sup> Keuntungan tidak akan lepas dari perhitungan selisih pendapatan dan biaya, di Indonesia sendiri pada masa covid 19, banyak tempat usaha atau perusahaan yang mengalami kerugian dikarenakan selisih biaya lebih besar daripada pendapatan. Tetapi, pada masa covid 19 juga banyak tempat usaha atau perusahaan yang juga mengalami keuntungan.Salah satunya Noval Net yang pada masa covid 19 mengalami kenaikan keuntungan.

## **2. Tingkat Keuntungan Usaha Pemasangan Wifi pada Noval Net Kabupaten Jember Pada Masa Pandemi Covid 19**

Munculnya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh pada beberapa usaha salah satunya yaitu usaha wifi pada Noval Net.Usaha wifi

---

<sup>60</sup>Noval, wawancara, Jember, 24 Januari 2021.

<sup>61</sup> Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2005), 16.

mengalami dampak yang sangat menguntungkan, mengingat bahwa pada masa Covid-19 pemerintah memerintah setiap individu untuk melakukan kegiatan di rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

Wifi merupakan salah satu *alternative* untuk melakukan kegiatan-kegiatan *online* yang memudahkan dan menghemat pengeluaran pada masa pandemi Covid-19. Sehingga terjadinya Covid-19 sangat berdampak pada semua usaha wifi, salah satu dampak yang memberikan keuntungan dialami oleh usaha wifi Noval Net yaitu mengalami kenaikan tingkat keuntungan yang diperoleh selama pandemi Covid-19. Terlihat pada grafik di bawah ini:



Grafik diatas menunjukkan kenaikan tingkat keuntungan pada usaha Noval Net yang sangat tinggi pada masa pandemi Covid-19. Serta terdapat indikator terhadap kenaikan tingkat keuntungan pada pandemi Covid-19

yaitu banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan secara *online* di dalam rumah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan adalah:<sup>62</sup>

a. Harga Barang

Jika harga suatu barang naik maka keuntungan akan naik pula. Kemudian hal ini akan menaikkan total keuntungan sehingga mendorong produsen untuk melakukan penawaran lebih naik lagi.

b. Biaya Produksi

Biaya produksi jelas menentukan tingkat keuntungan sebab keuntungan merupakan selisih dari penerimaan dengan biaya produksi. Jika biaya turun maka keuntungan produsen akan meningkat, dan hal ini akan mendorongnya untuk meningkatkan penawaran.



---

<sup>62</sup> Ulfa Jumilatul Farida, “Telaah Kritis Pemikiran Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pasar dalam Konteks Ekonomi Islam Kekinian”, *La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam* 4 (2016), 1

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh Bapak Noval Harvianto tahun 2020 pada masa Covid 19 sebesar Rp. 130.588.000. Dengan perolehan presentase keuntungan sebesar 44,74%. Keuntungan diperoleh karena banyaknya anak-anak yang melakukan sekolah secara *online*. Usaha wifi pada masa Covid 19 mampu memberikan keuntungan yang sangat tinggi.
2. Dan tingkat keuntungan pada tahun 2019 sebelum adanya covid 19 sangat berbeda, dimana pada tahun 2019 sebelum adanya Covid 19 keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 2.855.000. Perbedaan diperoleh karena jumlah pelanggan pada tahun 2020 mengalami kenaikan, pelanggan Noval Net pada tahun 2019 sebesar 58 dan tahun 2020 pada masa Covid 19 mengalami kenaikan sebesar 133 pelanggan.

#### 3. Saran

Disarankan bagi usaha Noval Net untuk mempertahankan keuntungan yang diperoleh dengan cara selalu memberikan layanan yang baik kepada pelanggan dan Pemilik sebaiknya membuat laporan keuangan, sebab laporan keuangan sangat berarti untuk melihat keuangan usaha, seperti biaya produksi, biaya tambahan, gaji karyawan dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2010. *Kupas Tuntas Notebook*. Yogyakarta: PT. Suka Buku.
- Arif, Rohmanul. 2019. *Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Aziz, Fatkhudin dan Wiwit Retno Handayani. 2018. *Ekonomi Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Kurnia dan Hasanah Yuspita. 2020. *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dinanti, Regina. 2018. *Analisis Keuntungan Usaha Tani Nanas di Lahan Gambut Pasca Kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Farida, Ulfa Jumilatul. 2016. *Telaah Kritis Pemikiran Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pasar dalam Konteks Ekonomi Islam Kekinian, La\_Riba* Jurnal Ekonomi Islam 4.
- Fuad dan Christian. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gade, Muhammad. 2005. *Teori Akuntan*. Jakarta: Almahira.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Londo, Melkias, Noortje M. Benu dan Theodora M. Katiandagho. 2017. *Analisis Keuntungan Pengrajin Tahu Berdasarkan Cara Pembayaran di Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Agri-SosioEkonomi Unsrat.
- M. Jurnal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahyuddin, Kholish. 2010. *Panduan Lengkap Agribisnis Patin*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Maryati. 2020. *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat*. Cirebon: CV. Syntax Computama.

- Moeljono, Djokosantoso. 2007. *Corporate Culture*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Moleong, J Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhtar. 2016. *Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima*. Skripsi UIN Alauddin Makasar, Makasar.
- Nisa, Siti Maemanatun dan Muhammad Alif. 2020. *Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Osak, Octavino M.V, Dkk. 2020. *Analisis Keuntungan Pedagang Daging Babi Berdasarkan Preferensi Konsumen di Pasar Tradisional Kota Manado*. Zootec.
- Paat, Joshua Rivaldo Gideon, Jenny Baroleh, dan Tommy F. Lolowang. 2020. *Analisis Keuntungan Kios Bunga Quinn Florist Pada Masa Pandemi Covid-19 di Winangun Kecamatan Malalayang Kota Manado*, Agrirud.
- Putra, Andika Chandra. 2020. *Cuitan Dokter Paru di Masa Pandemi Corona*. Jakarta: Guepedia.
- Rahayu, Sri. 2020. *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow*. Jakarta: Mata Aksara.
- Rawis, Jemmy E.O, Vicky.V.J. Panelewen dan Arie Dharmaputra Mirah. 2016. *Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kota Manado (Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru*. Jurnal EMBA.
- Rijanto, Achmad dan Suesthi Rahayuningsih. 2019. *Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Kerupuk Samiler*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rohmatin, Ayu Arina. 2015. *Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Muamalat*. Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung.
- Rosady, Apriani. 2016. *Analisis Keuntungan Pedagang Pasar Malam di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Bisnis.
- Runturambi, Priscilia Indriani, Dkk. 2018. *Analisis Keuntungan Usaha "SARABA" di Rumah Makan Stevanny di Kawasan Boulevard Kota Manado*. Agri-SosioEkonomi Unsrat.

- Septiana, Adila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media.
- Sihite, Ferinando. 2019. *Analisis Keuntungan Usaha Pedagang Sayur Eceran (Studi Kasus: Pasar Sukaramai Kota Medan)*. Skripsi Universitas Medan Area.
- Sudarsana, I Ketut. 2020. *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan*. Bali: Yayasan Kita Menulis.
- Suyanto dan Jawoto Nusantoro. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode*. Lampung: Laduny.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wahana Komputer. 2010. *Tips Jitu Optimasi Jaringan Wi-Fi*. Semarang: CV Andi Offset.
- Wahyudi dan Hendra Kusuma. 2020. *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi COVID-19*. Malang: UMM Press.
- Wibowo dan Abu Bakar. 2002. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Jakarta: Cikal Sakti.
- Widjajanta, Bambang dan Aristanti Widyaningsih. 2017. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: CV. Citra Praya.
- Widyastuti, Sri. 2019. *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*. Malang: CV. IRDH.
- Yuniarti, Vinna Sri. 2016. *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaharuddin, Harmaizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV. Dian Anugerah Prakasa.
- Zaki, Ali dan Edy Winarno. 2014. *Membuat Jaringan Komputer di Windows dan Linux*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

**Wawancara**

Efi Yanti, wawancara, Jember, 24 Januari 2021

Noval Harvianto, wawancara, Jember, 24 Januari 2021

Slamet, wawancara, Jember, 24 Januari 2021





## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Listyanti Putri  
Nim : E20172243  
Prodi / Jurusan : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Keuntungan Pada Usaha Pemasangan Wifi Oleh Noval Net Kabupaten Jember di Masa Covid 19" adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 21 April 2021

yang menyatakan,  
  
**Eva Listyanti Putri**  
**NIM. E20172243**



Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metodologi penelitian	Fokus penelitian
<b>ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA PEMASANGAN WIFI OLEH NOVAL NET KABUPATEN JEMBER DI MASA COVID 19</b>	1. Laba	a. Pendapatan  b. Biaya Produksi  c. Keuntungan	a. Kenaikan harta perusahaan yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan pihak ketiga. b. Biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku dan bahan penolong/bahan pembantu menjadi barang jadi yang siap dijual. c. Selisih antara pendapatan dengan total biaya (produksi)	1. Pemilik CV.Noval Net  2. Karyawan CV. Noval Net	1. Pendekatan : Kualitatif 2. Jenis: Deskriptif 3. Lokasi : Kel. Kebonsari Kec. Jember 4. Teknik Penentuan Subjek Penelitian: Purposive 5. Teknik Pengumpulan Data: Observasi,	1. Seberapa besar keuntungan yang diperoleh pada usaha pemasangan wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada masa pandemi covid 19?  2. Bagaimana tingkat keuntungan usaha pemasangan wifi pada Noval Net
	2. Usaha	a) Usaha mikro  b) Usaha kecil	a) Kekayaan bersih Rp. 50.000.000 atau hasil penjualan tahunan sekitar Rp. 300.000.000 b) Kekayaan bersih			

			<p>lebih dari Rp. 50.000.000 hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 - Rp. 2.500.000.000</p> <p>c) Kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 -Rp. 10.000.000.000 hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 - Rp.50.000.000.000</p>		<p>Wawancara, Dokumentasi</p> <p>6. Teknik Analisis Data: Deskriptif</p> <p>7. Teknik Keabsahan: Triangulasi Data</p>	<p>Kabupaten Jember pada masa covid 19?</p>
	3. Covid-19	<p>c) Usaha menengah</p> <p>a. <i>Middle East Respiratory Syndrome (MERS)</i></p> <p>b. <i>Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)</i></p>	<p>a. Demam</p> <p>b. Rasa lelah</p> <p>c. Batuk kering</p> <p>d. Rasa nyeri dan sakit</p> <p>e. Hidung tersumbat</p> <p>f. Sakit tenggorokan</p> <p>g. Diare</p>			

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Untuk menganalisa besar keuntungan usaha pemasangan wifi pada Noval Net Kabupaten Jember pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisa tingkat keuntungan yang diperoleh pada usaha pemasangan wifi oleh Noval Net Kabupaten Jember pada masa Covid-19

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana upaya dalam menghadapi dan mempertahankan keuntungan usaha Noval Net?
2. Apa saja permasalahan utama pada usaha wifi ini?
3. Berapa jumlah pelaku usaha pada Noval Net?
4. Berapa persen kenaikan keuntungan usaha wifi pada masa Covid 19?
5. Bagaimana tingkat keuntungan Noval Net sebelum Covid 19 dan pada saat terjadinya Covid 19?
6. Apa saja dampak yang dirasakan setelah munculnya pandemic Covid 19 pada usaha Noval Net?

### **C. Pedoman Dokumenter**

1. Struktur Organisasi Noval Net
2. Visi Misi Noval Net
3. Data Pelanggan Noval Net
4. Laporan Keuangan Noval Net
5. Proses Pemasangan Wifi

**SURAT KETERANGAN  
SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemilik Usaha Noval Net menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudari:

Nama : Eva Listyanti Putri

Nim : E20172243

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan 25 April 2021, dalam rangka penyusunan skripsi di Tempat Usaha Noval Net dengan judul ***“ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA PEMASANGAN WIFI OLEH NOVAL NET KABUPATEN JEMBER DI MASA COVID 19”***

Dengan ini surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.







Jember, 25 April 2021

Pemilik Usaha Noval Net




**Noval Harvian**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TEMPAT USAHA NOVAL NET**

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Paraf</b>
<b>14 Oktober 2020</b>	<b>Meminta izin penelitian</b>	
<b>16 Januari 2020</b>	<b>Wawancara pemilik Noval Net via online (whatsapp)</b>	
<b>24 Januari 2021</b>	<b>Melakukan Observasi dan wawancara kepada pemilik Noval Net</b>	
<b>24 Januari 2021</b>	<b>Wawancara kepada karyawan Noval Net</b>	
<b>17 April 2021</b>	<b>Wawancara pemilik Noval Net via online (whatsapp) dan meminta laporan keuangan</b>	
<b>25 April 2021</b>	<b>Wawancara pemilik Noval Net via online (whatsapp) dan menanyakan bahan-bahan pemasangan wifi</b>	

Jember, 25 April 2021  
Pemilik Noval Net

  
**Noval Harvianto**

## DOKUMENTASI

### Wawancara dengan pemilik Noval Net dan Karyawan

#### 1. Wawancara dengan pemilik Noval Net



#### 2. Wawancara dengan karyawan Noval Net



## Proses Pemasangan Wifi







IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136  
Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/05/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Mei 2021

Yth. Noval Harvianto  
Jalan Perum Pondok Bedadung Indah T.2  
Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Eva Listyanti Putri  
NIM : E20172243  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No. Telepon : 089699332447

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Keuntungan Usaha Wifi Noval Net Pada Masa Covid 19 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim

## BIODATA PENULIS



Nama : Eva Listyanti Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 1 September 1998  
Nim : E20172243  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Perum Pondok Bedadung Indah R. 13 RT/RW RT  
03/RW 07 Kabupaten Jember

### **Riwayat Pendidikan**

#### **Pendidikan Formal**

SD Muhammadiyah 1 Jember: 2006 - 2011  
SMP 5 Jember : 2011 - 2014  
MAN 1 Jember : 2014 - 2017  
IAIN Jember : 2017 - 2021